



Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023

Devia Nur Ayuni

devianurayuni29@gmail.com

Universitas Pamulang

Jamaluddin

jamaluddinse27@gmail.com

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: devianurayuni29@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to determine the influence of Financing Risk and Operational Risk on Financial Performance at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. The variables used in this research are Financing Risk and Operational Risk, while the dependent variable used is Financial Performance. The method used is a quantitative method. The population in this research is in the form of financial position reports and profit and loss statements for the 10 year period 2014-2023. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis used SPSS version 26 software. Data analysis used descriptive statistics, classic assumption tests, simple and multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this research show that Non-Performing Loans have a negative effect on Return On Assets with the hypothesis test obtained by the value $T_{count} < T_{table}$ or $(-2.778 < 2.306)$. This is also confirmed by the significant value $(0.027 < 0.05)$. Meanwhile, Operational Costs Operational Income has a negative effect on Return On Assets. By hypothesis testing, the value $T_{count} < T_{table}$ or $(-3.056 < 2.306)$ or $(0.018 < 0.05)$ is obtained. Non-Performing Loans and Operational Costs Operational Income shows that there is a significant influence simultaneously on Return On Assets with the Hypothesis Test which obtained a value of $F_{count} > F_{table}$ or $(8.529 > 4.74)$, this is also reinforced by a significant value of < 0.05 or $(0.013 < 0.05)$.*

Keywords: *Financing Risk, Operational Risk, Financial Performance.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional, sedangkan variabel dependent yang digunakan adalah Kinerja Keuangan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 10 tahun periode 2014-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Analisis data menggunakan software SPSS versi 26. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-2,778 < 2,306)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $(0,027 < 0,05)$. Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* dengan uji hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-3,056 < 2,306)$ atau $(0,018 < 0,05)$. *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* dengan Uji Hipotesis yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(8,529 > 4,74)$, nilai signifikan $< 0,05$ atau $(0,013 < 0,05)$.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Persaingan perbankan dalam mendapatkan nasabah tidak lepas dari kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Kenyamanan pelanggan adalah hal yang terpenting dan

menciptakan keinginan calon nasabah untuk menjadi nasabah tetap. Peran bank dalam perekonomian sangat penting karena mendukung proses pengeluaran masyarakat dan penerimaan uang. Bank juga memainkan peran sentral dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia.

Dalam dunia perbankan kepuasan nasabah sangat penting untuk mengembangkan atau meningkatkan dana bank. Kepuasan adalah tingkat emosi yang menyatakan hasil perbandingan kinerja produk jasa yang diterima dengan kinerja yang diharapkan. Meningkatkan kepuasan nasabah akan membuat hubungan antar bank dan nasabah menjadi lebih harmonis, menciptakan dasar yang baik bagi nasabah untuk membeli produk lain dari bank yang sama, serta meningkatkan loyalitas nasabah dan promosi dari mulut ke mulut yang menguntungkan pada bank. Jika nasabah tidak puas maka nasabah akan beralih ke bank lain. Nasabah yang puas terhadap kualitas pelayanan cenderung menyukai pelayanan bank tersebut dan merekomendasikan orang lain untuk datang di bank yang sama, begitu pula sebaliknya, nasabah yang tidak puas terhadap kualitas pelayanan cenderung akan beralih ke bank lain.

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba disebut dengan profitabilitas. Ukuran profitabilitas biasanya digunakan adalah ROA, yang mana ROA ini merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besarnya ROA semakin baik kinerja keuangannya. Dampak peningkatan kinerja keuangan akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Untuk memiliki ROA yang tinggi, tentunya bank perlu melakukan penyaluran dana ke nasabah berupa pembiayaan.

Dalam hal ini diperlukan laporan keuangan untuk membantu menilai kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan bank memiliki signifikansi yang positif dengan tingkat kesehatannya. Sehingga, semakin baik kinerja keuangan bank maka semakin baik tingkat kesehatan bank, begitu juga sebaliknya, semakin buruk kinerja keuangan bank maka semakin buruk tingkat kesehatan bank.

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis tentang bagaimana sebuah entitas, seperti Perusahaan, bank, atau lembaga keuangan, mengelola aset, kewajiban, dan modalnya untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Kinerja keuangan mencerminkan efisiensi, profitabilitas, likuiditas, stabilitas, dan pertumbuhan dari sudut pandang keuangan. Evaluasi kinerja keuangan periode tertentu, seperti periode 2018-2022 pada Bank Bukopin Syariah dan Bank BTPN Syariah. (Sjam & Canggih, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Risiko Pembiayaan

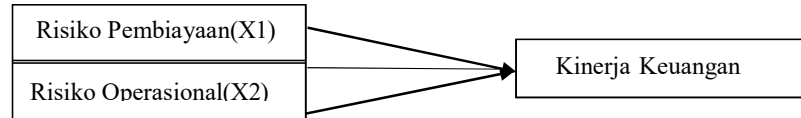
Menurut (Agus et al, 2023) Risiko pembiayaan adalah kemungkinan lembaga keuangan mengalami kerugian karena peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya atau memenuhi kewajiban terkait pembiayaan.

Risiko Operasional

Menurut Irham Fahmi dalam (Ida Ayu Made S.D, 2019) disebutkan Risiko Operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (management control system) yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2020:271) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.

Ha1: Risiko Pembiayaan diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023

Ha2: Risiko Operasional diduga berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023

Ha3: Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan data dari hasil pengukuran variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metode penelitian kuantitatif adalah ilmu eksak atau ilmu pasti. Ada dua format penelitian kuantitatif berdasarkan paradigma dominan dalam metode penelitian kuantitatif yaitu format deskriptif dan format eksplanasi.

Penelitian ini mengulas mengenai variable Risiko Pembiayaan(X1) dan Risiko Operasional (X2) sebagai variable independent, serta variable Kinerja Keuangan (Y) sebagai variable dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca & Laporan Laba Rugi pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014 - 2023 yang sudah terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di www.btpn.com. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk periode 2014 – 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	m	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
NPL	10		.70	1.68	1.0760	.34180
BOPO	10		197.85	594.61	307.1170	117.36691
ROA	10		.83	2.52	1.3730	.56510
Valid N (listwise)	10					

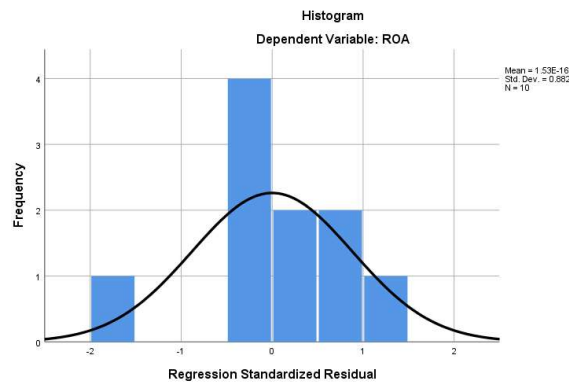
Sumber: Data olahan spss 26

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai terendah perputaran aktiva 0,70 %, nilai tertinggi 1,68 %. Untuk rata-rata NPL 1,0760 % atau dibulatkan menjadi 1,08 %, dan standar devisiasi sebesar 0,34180 % atau 0,34 %. Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai terendah 197,85 %, nilai tertinggi 594,61 %. Untuk rata-rata Nilai BOPO sebesar 307,117 % dengan standar devisiasi sebesar 117,36691 % atau dibulatkan menjadi 117,37 %. Return On Assets (ROA) memiliki nilai terendah 0,83 %, nilai tertinggi 2,52 %, Lalu untuk rata-rata ROA 1,37 % dengan standar devisiasi sebesar 0,56 %

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan spss 26

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan grafik histogram diatas menunjukkan melengkung dengan baik mengikuti arah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dibawah didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,20 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, karena data diatas 0,05. Hasil uji normal Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS 26 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Simirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30482459
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.172
	Negative	-.219
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

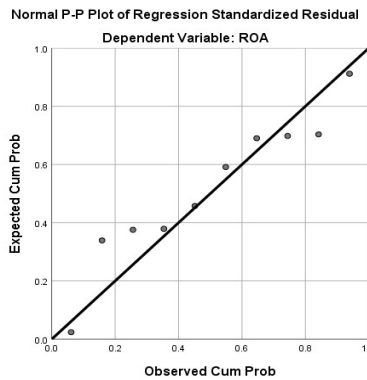
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data olahan spss 26

Selanjutnya, Deteksi normalitas juga dapat dilakukan dengan memeriksa kurva p-plot normal, yaitu sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Distribusi normal membentuk diagonal dadrus lurus, dan data pada plot dibandingkan dengan diagonal tersebut. Jika sebaran data normal maka garis yang menghubungkan data sebenarnya akan mengikuti diagonal. Pengujian ini dilakuka dengan melihat diagram P-plot yang memuat kriteria pengujian titik-titik yang tersebar di sekitar diagonal. Grafik P-plot pada penelitian ini adalah seperti yang digambar dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji P-P Plot



Sumber: Data olahan spss 26

Dapat terlihat pada grafik diatas, data tersebar disekitar diagonal, yang menjelaskan sebaran data disepanjang diagonal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B		Beta			VIF
1	(Constant)	3.302	.484		6.820	.000	
	NPL	-.936	.337	-.566	-2.778	.027	1.000
	BOPO	-.003	.001	-.623	-3.056	.018	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan spss 26

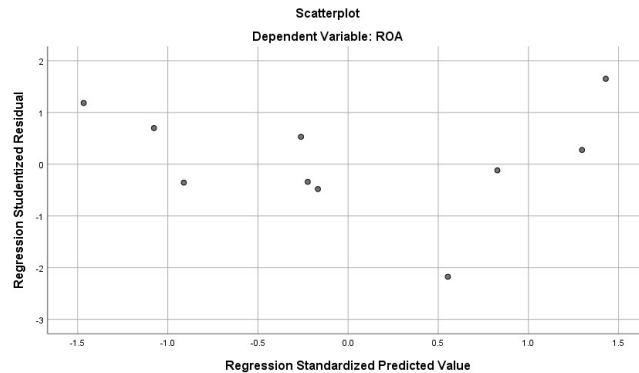
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance 1,00 tidak ada nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai 1,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas.

a. Nilai VIF NPL (1.000) < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Nilai VIF BOPO (1.000) < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan spss 26

Berdasarkan Gambar 4.3 grafik scatterplot terlihat tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.626	.34564	1.757

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan spss 26

Hasil uji autokorelasi Durbin-waston menunjukkan angka (dw) = 1.757 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dan variabel independen (k) = 2 pada tingkat signifikan 0,05 maka berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat disimpulkan model regresi ini tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.302	.484		6.820	.000
	NPL	-.936	.337	-.566	-2.778	.027
	BOPO	-.003	.001	-.623	-3.056	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan spss 26

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.302 - 0.936 X_1 - 0.003 X_2$$

Berikut ini interpretasi dari hasil analisis linier berganda di atas :

- a) Koefisien Konstanta Sebesar 3.302 Jika *Non Performing Loan* (X_1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_2) bernilai 0, maka *Return On Assets* (Y) nilainya adalah 3.302.
- b) Variabel *Non Performing Loan* Sebesar -0.936 Nilai koefisien regresi variabel NPL bertanda negatif. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1% maka akan menurunkan ROA -0.936.
- c) Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional Sebesar -0.003 Nilai koefisien regresi variabel BOPO bertanda negatif. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan ROA -0.003.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.626	.34564

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan spss 26

Dari tabel diatas maka diketahui R^2 adalah sebesar 0.709. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh nilai *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 70,9 % dan sisanya 29,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji T) Secara Parsial

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.302	.484		.000
	NPL	-.936	.337	-.566	.027
	BOPO	-.003	.001	-.623	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan spss 26

Dari hasil perhitungan tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Uji t Risiko Pembiayaan (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-2.778 < 2,306)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,027 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

- 2) Uji t Risiko Operasional (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-3,056 < 2,306)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,018 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.038	2	1.019	8.529	.013 ^b
	Residual	.836	7	.119		
	Total	2.874	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Sumber: Data olahan spss 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(8,529 > 4,74)$ hal ini juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,013 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Non Performing Loan*, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk periode 2014-2023.

Hasil Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Non Performing Loan* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Dari hasil penelitian *Non Performing Loan* menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-2,778 < 2,306)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,027 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al (2021) dan Wiranawati & Diyani (2019) mendapatkan hasil bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank. Karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan Bank, Maka profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada Bank, dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana Bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari Bank tersebut.

2. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $(-3,056 < 2,306)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,018 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nelsen Mandela (2023) terdapat pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Non Performing Loan* (X1), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(8,529 > 4,74)$, hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau $(0,013 < 0,05)$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Non Performing Loan*, Beban Operasional pendapatan operasional terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dian Ajar Pratiwi (2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas dalam penelitian *Non Performing Loan*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Return On Assets*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023.
2. Risiko Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023.
3. Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat
- Duwi Priyatno. (2016). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I., (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I., (2020). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan keenam. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi., Irani, R. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.

- Jamaluddin. (2023) Manajemen Keuangan Ringkasan Teori, Soal, dan Penyelesaian.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi 2019 dan cetakan ketigabelas, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Riset Administrasi: dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Riset Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

JURNAL:

- Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 11(1), 31-40.
- Hapsari, R. N. (2022). Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 28-43.
- Heryani, P., Syaiful, S., Darman, D., & Yoda, T. C. (2022, October). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Hutasoit, A. H., Ginting, S. O., & Eric, E. (2020). Kualitas Layanan, Promosi, Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank BTPN Tbk Cabang Medan. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 474-481.
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47-60.
- Mandela, N. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Masruroh, S. (2019). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Maulana, M. D. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Pratiwi, D. A. (2021). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

- Purba, H. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 29-40.
- Rahmani, N. A. B. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 11(1), 22-30.
- Sofia, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (*Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2020*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Villocino, D., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capitas, Risiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (2017–2021). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(3).
- Wibiyanto, O. (2020). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yani, M. (2021). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(6), 311-317